

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara yang berkembang dibidang ekonomi memerlukan pengetahuan dan peningkatan yang lebih baik agar dapat bersaing dengan negara lain. Perusahaan sebagai salah satu komponen didalam pembangunan ekonomi harus dapat meningkatkan pengelolaan dan pengoperasian perusahaan maupun manajemennya,karena manajemen sangat menentukan proses pengambilan keputusan dalam menjalankan aktifitas perusahaan.

Secara umum tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Dalam proses menghasilkan laba perusahaan perlu membuat perencanaan yang baik agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.Perusahaan sebagai organisasi yang terkoordinasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan konsumen dengan cara mengolah sumber-sumber ekonomi yang ada menjadi barang dan jasa sesuai kebutuhan. Dengan adanya perkembangan dibidang teknologi yang cukup pesat dengan digunakannya tenaga mesin sebagai upaya peningkatan efisiensi kerja dan produksi,dimana setiap perusahaan harus siap bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu,perusahaan dapat bergerak secara dinamis dan efisien untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut.Dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan tersebut,kegiatan badan usaha sebagai rumah tangga perusahaan yang bertujuan

untuk mendapatkan laba dituntut untuk lebih efisien dan efektif dalam merencanakan dan mengestimasi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang. Efektivitas merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai sukses dalam jangka panjang. Sukses tidaknya suatu perusahaan dapat diukur dari pencapaian sasaran-sasaran (*objective*) yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut tentunya diperlukan suatu pengelolaan manajemen yang baik. Manajemen sebagai suatu proses penentuan sasaran-sasaran perusahaan dan pelaksanaan kegiatan dalam usaha untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut dengan menggunakan berbagai sumber daya (manusia, modal dan material) secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan.

Semakin kompleknya masalah menyebabkan banyak kegiatan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat. Anggaran (*business budget*) merupakan salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun meskipun tidak semua rencana dapat disebut anggaran. Anggaran mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi perlu memiliki program yang serupa, karena itulah perusahaan membutuhkan alat perencanaan dan pengendali keuntungan.

Salah satu alat yang paling mendasar dalam perencanaan bagi perusahaan adalah anggaran. Anggaran merupakan perencanaan keuangan perusahaan yang sekaligus digunakan sebagai dasar sistem pengendalian keuangan, yang meliputi perbandingan yang terus menerus dan evaluasi hasil sebenarnya dari program-program dan anggaran yang telah ditetapkan.

Anggaran sebagai fungsi perencanaan diharapkan dalam waktu yang akan datang keberhasilan yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk dapat memperkirakan kegiatan usaha dimasa yang akan datang, perusahaan harus dapat menganalisa mengenai kegiatan perusahaan dimasa lalu. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kegiatan usaha dimasa yang akan datang merupakan gambaran yang sama dari kegiatan usaha dimasa lalu, namun dengan tingkat permasalahan, kesempatan dan resiko yang berbeda. Guna mendukung suatu tujuan perusahaan maka perlu adanya peramalan (*forecasting*) yang akurat dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan informasi tahun lalu yang akan digunakan sebagai penyusunan anggaran penjualan. Anggaran dapat berfungsi dengan baik dan merupakan taksiran yang cukup akurat sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya. Peramalan itu menggunakan cara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik dan matematik (*statistic method*).

Secara umum akibat suatu perusahaan tidak adanya penyusunan anggaran antara lain dalam bidang perencanaan (*planning*) dan pengendalian (*controlling*), kurangnya perencanaan yang bagus dapat mempengaruhi manager tidak bisa meneliti dan mempelajari segala masalah yang berkaitan dengan aktifitas yang dilaksanakan . Anggaran sebagai alat manajemen untuk keperluan perencanaan dan pengendalian mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, perkembangan ini diukur dari segi manfaat yang ingin diperoleh dari penggunaan sistem itu didalam pelaksanaannya. Semakin banyak dan rumit manfaat yang dituju, semakin banyak persyaratan yang dituntut didalam persiapan dan penyusunan. Oleh karena

itu, manajemen perlu menentukan terlebih dahulu pilihan sasaran dan manfaat apa yang ingin diperolehnya dari penyusunan anggaran penjualan tersebut.

Perencanaan dan pengendalian terhadap aktifitas penjualan dapat diwujudkan dengan cara menyusun suatu anggaran penjualan yang merupakan proyeksi penjualan yang diharapkan dalam suatu periode. Dalam menyusun anggaran penjualan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam langkah penyusunannya, bila perencanaan dan pengendalian terhadap kegiatan penjualan dapat di laksanakan dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba seperti yang diharapkan, sehingga kontinuitas dan perkembangan perusahaan terjamin dan diharapkan akan terus menunjukkan grafik yang meningkat. Anggaran dalam beberapa hal didasarkan pada data historis yang sebagian besar dihasilkan oleh sistem akunting dan pengawasan menyangkut pengukuran hasil yang di realisasi. Akibatnya untuk dapat menyelenggarakan perencanaan dan pengendalian laba yang sehat harus di selenggarakan sistem akunting yang bisa dipertanggungjawabkan.

UD.Azafood Wlingi Blitar selama ini belum menggunakan anggaran penjualan, dalam proses produksinya hanya menggunakan perkiraan yang berdasarkan penjualan periode lalu, sehingga dalam proses produksi barang yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan penjualan yang berimbas pada pengeluaran biaya produksi yang berakibat pada laba perusahaan yang tidak bisa optimal.

Berdasarkan uraian diatas, dengan bertitik tolak pada pentingnya penyusunan anggaran penjualan, menjadi alasan peneliti untuk mengangkat

penyusunan anggaran penjualan yang berkaitan erat dengan suatu perencanaan dan pengendalian jumlah produksi, yang diharapkan dapat menekan pemborosan produksi. Sehingga peneliti mengangkat judul “**Penyusunan Anggaran Penjualan Sebagai Dasar Perencanaan dan Pengendalian Jumlah Produksi (Studi Kasus Pada UD.Azafood Wlingi Blitar)**”.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan pada UD.Azafood Wlingi Blitar adalah tidak adanya penyusunan anggaran, UD.Azafood Wlingi Blitar dalam proses produksi menggunakan perkiraan berdasarkan penjualan periode lalu yang berakibat pada produksi barang tidak tentu dan tidak terencana dengan baik. Dikarenakan tidak adanya penyusunan anggaran penjualan, anggaran produksi dan anggaran bahan baku yang meliputi anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran pembelian bahan baku, anggaran persediaan bahan baku dan anggaran bahan baku yang habis digunakan. Penyusunan anggaran ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian jumlah produksi kecap pada UD.Azafood Wlingi Blitar dalam meminimalisir pengeluaran untuk biaya-biaya produksi akibat dari kelebihan produksi yang tidak terencana dan sesuai dengan penjualan, sehingga dengan penyusunan anggaran ini diharapkan perusahaan terutama dalam proses produksinya dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan, yang akan berakibat pada laba perusahaan UD.Azafood Wlingi Blitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka permasalahan dapatlah dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun anggaran penjualan pada UD.Azafood Wlingi Blitar?
2. Bagaimana cara merencanakan dan mengendalikan produksi pada UD.Azafood Wlingi Blitar agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan penjualan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menyusun anggaran penjualan untuk UDUD.Azafood Wlingi Blitar.
2. Untuk mengetahui cara perencanaan dan pengendalian produksi pada UD.Azafood Wlingi Blitar agar proses produksi bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan penjualan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penyusunan anggaran serta mengetahui perencanaan suatu anggaran perusahaan.

- b. Sebagai suatu pengalaman dalam memahami penyusunan anggaran penjualan suatu perusahaan dan dapat mengembangkan serta menrapkan ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah.
  - c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana ekonomi, fakultas ekonomi jurusan manajemen sekolah tinggi ilmu ekonomi kesuma negara blitar.
2. Bagi perusahaan
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan anggaran penjualan sebagai dasar untuk merencanakan dan mengendalikan jumlah produksi perusahaan, mendorong perusahaan untuk menyusun anggaran, karena merupakan dasar dilakukanya berbagai aktifitas lain.
  - b. Dapat memberikan manfaat atau masukan bagi manajemen untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan umumnya, meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
3. Bagi Pembaca
- Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai suatu pembelajaran yang dapat dijadikan suatu pengetahuan yang baru dan juga sebagai suatu syarat untuk melaksanakan skripsi.
4. Bagi Akademisi
- Manfaat penelitian ini bagi kampus adalah sebagai referensi perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai contoh untuk melakukan suatu penelitian kembali serta dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu.